

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN LARI 60 METER
MENGUNAKAN APLIKASI PPT**

Dianah¹, Rury Rizhardi², Maya Kurnia³

Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

dianaminin113@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam peneliti ini adalah kurangnya pemahaman siswa MTs Tasihliya Ogan Ilir terhadap pembelajaran lari 60 meter. Maka dari itu penelitian bertujuan untuk mengembangkan model lari 60 meter melalui multimedia aplikasi PPT (power Point) pada siswa MTs Tasihliya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Metode yang digunakan ialah metode R&D, Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Validasi. Selanjutnya produk diuji cobakan kepada siswa MTs Tasihliya melalui uji coba skala kecil, skala besar, dan produk akhir. Subjek uji coba produk adalah anggota siswa Mts Tasihliya. Adapun data hasil materi dari aspek kualitas materi mendapatkan nilai 90% dengan kategori "sangat valid" dan aspek isi mendapatkan nilai 90% dengan kategori "sangat valid. Data validasi ahli media dari aspek tampilan mendapatkan nilai 91,8% dengan kategori "Sangat Valid" dan aspek pemrograman mendapatkan nilai 90% dengan kategori "Sangat Valid". Untuk uji coba lapangan aspek tampilan mendapatkan nilai "91,6% dengan kategori "Sangat Baik", aspek isi mendapatkan nilai 91,8% dengan kategori "Sangat Baik" dan aspek latihan mendapatkan nilai 91,7% dengan kategori "Sangat Baik". Dapat disimpulkan bahwa produk multimedia lari 60 meter yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan untuk siswa MTs Tasihliya Ogan Ilir.

Kata Kunci : Multimedia Pembelajaran; Aplikasi PPT; Metode R&D

Abstract

The problem in this research is the lack of understanding of MTs Tasihliya Ogan Ilir students on learning to run 60 meters. Therefore, this study aims to develop a 60-meter running model through a multimedia PPT (power point) application for MTs Tasihliya students. This type of research is research and development. The method used is the R&D method, the data collection technique used is Validation. Furthermore, the product was tested on MTs Tasihliya students through small-scale, large-scale trials, and the final product. The product trial subjects were student members of Mts Tasihliya. The material result data from the material quality aspect gets a value of 90% with the "very valid" category and the content aspect gets a value of 90% with the "very valid" category. Media expert validation data from the display aspect got a value of 91.8% with the "Very Valid" category and the programming aspect got a value of 90% with the "Very Valid" category. For the field trial, the display aspect scored "91.6% in the "Very Good" category, the content aspect scored 91.8% in the "Very Good" category and the training aspect scored 91.7% in the "Very Good" category. It can be concluded that the 60 meter running multimedia product developed by the researcher is suitable for use by MTs Tasihliya Ogan Ilir students.

Keywords: Learning Multimedia; PPT Application; R&D Method

Artikel Masuk: 06-01-2023 Artikel Revisi: 25-08-2023 Artikel Diterima: 12-12-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/jolma.v3i2.7053>

Correspondence author: Dianah, Universitas PGRI Palembang, Indonesia.

E-Mail: dianaminin113@gmail.com

JOLMA licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License



PENDAHULUAN

Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional. Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial dalam UU sistem Keolahragaan Nasional No 25 tahun 2004

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran keterampilan dan kebiasaan manusia yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Karena sifatnya yang kompleks pendidikan memiliki arti yaitu kombinasi pertumbuhan, perkembangan diri dan warisan sosial, pendidikan terbagi menjadi 2 aspek pendidikan formal dan nonformal.

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental dan emosional. Pendidikan jasmani ialah sebagai tahap proses pendidikan menyeluruh yang berhubungan dengan perkembangan dan pendayagunaan kemampuan yang disengaja dan juga mempunyai tujuan, secara langsung berkaitan dengan respon mental, emosional dan sosial. Sehingga pendidikan jasmani mengkritik beratkan pada penilaian proses bukan hanya penilaian hasil pencapaian tugas gerak yang telah dilaksanakan siswa. Pendidikan jasmani dapat di terapkan melalui teknologi multimedia.

Multimedia secara *etimologis* berasal dari kata multi dan media. Multi berarti banyak atau jamak dan media berarti sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi seperti teks, gambar, suara, video. Jadi secara bahasa istilah multimedia adalah kombinasi banyak atau beberapa media seperti teks, gambar, suara, video yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Multimedia dibuat untuk tujuan tertentu tergantung pemanfaatannya atau mempermudah siswa memahami materi pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran tertentu.



Proses pembelajaran yang lebih menekankan pada pembentukan keterampilan gerak, pendidikan jasmani juga memberikan bekal pengetahuan secara teoretis mengenai peningkatan kualitas kesehatan kehidupan peserta didik, salah satu bagian dari pendidikan jasmani di lembaga formal adalah pendidikan gerak dan olahraga jasmani yang secara khusus merupakan pendekatan kesalah satu cabang olahraga tertentu berdasarkan kurikulum yang berlaku, pendidikan jasmani juga sangat diperlukan dalam semua jenjang pendidikan baik tingkat SD, SMP maupun SMA, karena pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan pada umumnya dan selalu menjaga keseimbangan antara pendidikan jasmani dan rohani.

Mata Pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) memang sangat menekankan pada aspek Psikomotor (keterampilann) yang di antaranya adalah materi atletik. Menurut (Khomsin, 2011:29) atletik adalah aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerak-gerak alamia/wajar seperti jalan, lari, lompat, dan lempar.

METODE

Penelitian dan pengembangan atau Research and Development(R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefetifan produk tertentu. untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji efektifitas produk tertentu (Sugiyono, 2019: 297).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran atletik lari 60 meter di MTs dapat dilaksanakan dengan baik karena didukung dengan fasilitas yang memadai seperti tersedianya lapangan yang memadai, dan fasilitas perlengkapan lainnya. Fasilitas yang memadai dapat membantu mewujudkan tujuan latihan yang baik. Dengan fasilitas yang memadai disitulah tercipta potensi yang baik dan terciptanya atlet yang bertumbuh di kabupaten Ogan Ilir. Permasalahan yang muncul pada siswa MTs Tasihliya yaitu dalam latihan terdapat pada hasil teknik lari yang kurang baik. Ketika melakukan



lari rata-rata para siswa tidak melakukan teknik dasar lari dengan baik dan masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh para siswa. Penyebab sering terjadinya kesalahan dikarenakan kurangnya pemahaman tentang teknik dasar lari yang dijelaskan oleh guru. Ketika guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang teknik dasar lari 60 meter yang dipelajari, siswa kebanyakan tidak antusias dan banyak tidak memperhatikan. Keterbatasan ilmu pengetahuan akan teknologi informasi dan komunikasi menjadi landasan guru yang belum menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan teknik lari. Selain itu belum dikembangkannya media pembelajaran lari 60 meter. Dari 28 permasalahan tersebut peneliti mengembangkan media pembelajaran penjas materi atletik untuk siswa MTs Tasihliya Ogan Ilir

Desain Produk awal

Produk yang akan dihasilkan adalah Multimedia PPTS. Pengguna dapat menggunakan Multimedia ini melalui handphone atau laptop. Dalam produk yang dihasilkan ini siswa sangat mudah untuk berinteraksi dengan sumber gerakan. Interaksi yang dimaksud salah satunya siswa dapat menampilkan video start, lari, finish melalui handphone atau laptop, merangsang siswa bergerak untuk melakukan gerakan teknik lari 60 meter.

Dalam pengembangan produk model lari 60 meter perlu melalui pengembangan proses validasi dan uji coba produk. Proses validasi pada penelitian ini terdiri dari validasi ahli materi dengan dosen ahli materi, pelatih atletik yang memiliki lisensi dan ahli media dengan dosen ahli media, yang selanjutnya dilakukan proses uji coba untuk siswa MTs Tasihliya. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk dipergunakan oleh siswa.

Validasi Tahap 1

Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Validator yang dijadikan ahli materi dalam penelitian pengembangan ini adalah bapak selaku pelatih atletik yang telah memiliki lisensi.

Data Evaluasi Oleh Ahli Materi Tahap 1

Data evaluasi dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan produk model lari 60 meter disertai lampiran berupa validator. Evaluasi yang diberikan



oleh ahli materi berupa penilaian dan saran dalam bentuk lisan maupun tulisan. Aspek yang divalidasi oleh ahli materi yaitu kualitas materi dan aspek isi.

Data hasil penilaian setiap komponen produk yang dikembangkan berupa skor yang dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu 1 sampai 5, sedangkan aspek isi dan materi berupa komentar dan saran perbaikan. Evaluasi ahli materi dilakukan 2 tahap. Hasil konveksi skor menjadi skala lima dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian Untuk Ahli Materi

Nilai	Kriteria
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup Valid
21-40	Tidak Valid
0-20	Sangat Tidak Valid

(Sa'adah, 2020)

Hasil dari evaluasi oleh ahli materi pada aspek kualitas materi dan aspek isi terhadap model gerakan start, lari, finis dalam lari 60 meter yang dikembangkan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap I

No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1		Kesesuaian materi dengan media yang Diajarkan	4
2		Kejelasan petunjuk belajar	5
3	Kualitas Materi	Kejelasan pemilihan materi yang Dimediakan	4
4		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
5		Kejelasan contoh	3
6		Kemudahan memilih menu belajar	5
7		Kemudahan petunjuk mengerjakan Soal	4
8		Kesesuaian soal dengan materi	5
	Jumlah		34
	Persentase (%)		85,00%
	Kategori		Sangat Valid



No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1		Kebenaran isi/konsep	4
2		Kedalaman materi	4
3		Kecukupan materi	4
4		Kejelasan isi/konsep	3
5		Aktualitas materi	3
6		Ketepatan gambar untuk menjelaskan materi	3
7		Ketepatan video untuk menjelaskan Materi	4
8		Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	3
9		Kesesuaian rumusan soal dengan Kompetensi	4
10		Kejelasan rumusan soal	4
	Jumlah		36%
	Persentase (%)		72,00%
	Kategori		Valid

Analisis Data Evaluasi Ahli Materi Tahap I

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap pertama yang ada pada tabel perlihatkan bahwa pengembangan model start, lari, finis dalam lari 60 meter pada siswa MTs Tasihliya, hasil pengembangan dari aspek kualitas materi mendapatkan skor “85,00%” dan aspek isi mendapatkan skor “72,00%”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian tabel 4.1. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pengembangan model start, lari, finis untuk lari 60 meter pada siswa MTs Tasihliya yang telah dikembangkan dari aspek kualitas materi mendapatkan nilai 85,00% dengan kategori “Sangat Valid” dan aspek isi mendapat mendapatkan nilai 72,00% dengan kategori “Valid”.

Validasi Ahli Materi Tahap II

Validasi tahap 2 dilakukan untuk menilai dan merevisi produk setelah revisi produk tahap 1. Berikut hasil evaluasi pada tahap 2.



Data Hasil Validasi Oleh Ahli Materi Tahap II

Proses penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan dengan mengisi kuesioner yang telah disertakan saat proses validasi. Validasi ahli materi tahap I dilakukan pada tanggal 22 September 2021. Dalam hal ini ahli materi memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk

Data Hasil Evaluasi Ahli Materi Tahap II

Data hasil penilaian setiap komponen produk dari ahli materi berupa skor yang dikonversikan menjadi nilai skala lima yaitu 1 sampai 5. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat dilihat pada tabel.

Data penilaian ahli materi tentang aspek tampilan dan pemrograman, evaluasi komentar dan saran dan kesimpulan terhadap media pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.Data Hasil Penilaian Untuk Ahli Materi Tahap II

No	Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Skor
1	Kualitas Materi	Kesesuaian materi dengan media yang diajarkan	4
2		Kejelasan petunjuk belajar	5
3		Kejelasan pemilihan materi yang Dimediakan	5
4		Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	4
5		Kejelasan contoh	4
6		Kemudahan memilih menu belajar	5
7		Kemudahan petunjuk mengerjakan Soal	5
8		Kesesuaian soal dengan materi	4
Jumlah			36
Persentase (%)			90,00%
Kategori			Sangat Valid
NO	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1	Isi	Kebenaran isi/konsep	4
2		Kedalaman materi	4
3		Kecukupan materi	4
4		Kejelasan isi/konsep	5
5		Aktualitas materi	4



6	Ketepatan gambar untuk menjelaskan materi	5
7	Ketepatan video untuk menjelaskan Materi	5
8	Ketepatan pemilihan gambar dikaitkan dengan materi	5
9	Kesesuaian rumusan soal dengan Kompetisi	5
10	Kejelasan rumusan soal	4
Jumlah		45
Persentase (%)		90,00%
Kategori		Sangat Valid

Analisi Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap II

Data hasil evaluasi produk oleh ahli materi tahap II yang ada pada tabel 4.6. Memperlihatkan bahwa pengembangan media pembelajaran lari 60 meter dalam siswa MTs Tasihliya, pengembangan dari aspek kualitas materi mendapatkan skor “90,00%” dan aspek isi materi mendapatkan skor “90,00%”, skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan tabel skala penilaian tabel 4.5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pengembangan media pembelajaran lari 60 meter untuk siswa MTs Tasihliya, yang telah dikembangkan dari aspek kualitas materi mendapatkan nilai 90,00% dengan kategori “Sangat Valid” dan aspek isi materi mendapatkan nilai 90,00% dengan kategori “Sangat Valid”.

Data Hasil Evaluasi Ahli Media Tahap II

Data hasil penilaian setiap komponen produk dari ahli media. Beerupa skor yang dikonversikan menjadi nilai skala 5 yaitu 1 sampai 5. Hasil konversi skor menjadi skala lima dapat di lihat pada tabel.

Data penilaian ahli media tentang aspek tampilan dan pemrograman, evaluasi komentar dan saran dan kesimpulan terhadap media pembelajaran dapat dipaparkan sebagai berikut:



Tabel 6. Data Hasil Penilaian Untuk Ahli Media Tahap II

No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1		Ketepatan pemilihan background	5
2		Keselarasannya warna tulisan dengan Background	4
3		Kejelasan materi	5
4		Kejelasan dan ukuran video	4
5		Relevansi video dengan materi	5
6		Penempatan tombol	4
7		Konsistensi tombol	4
8		Ukuran tombol	5
9	Tampilan	Ketepatan memilih warna tombol	5
10		Ketepatan pemilihan warna teks	5
11		Ketepatan pemilihan jenis huruf	4
12		Ketepatan ukuran huruf	5
13		Ketepatan pemilihan ukuran huruf	5
14		Kejelasan warna gambar	4
15		Ketepatan ukuran gambar	4
16		Tampilan desain slide	5
17		Komposisi tiap slide	5
Jumlah			78
Persentase (%)			91,76%
Kategori			Sangat Valid
No	Aspek yang dinilai	Pernyataan	Skor
1		Kemudahan berinteraksi dengan Media	4
2	Pemrograman	Kejelasan petunjuk menggunakan	5
3		Kejelasan struktur navigasi	5
4		Kemudahan menggunakan tombol	5
5		Efisiensi teks	4
6		Efisiensi penggunaan slide	4
Jumlah			27
Presentase (%)			90,00%
Kategori			Sangat Valid

Proses penilaian ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan dengan mengisi kuesioner yang telah disertakan saat proses validasi. Validasi ahli media tahap I dilakukan pada tanggal 11 Juni 2021. Dalam hal ini ahli media memberikan penilaian produk yang dikembangkan serta



memberikan saran perbaikan untuk selanjutnya dilakukan revisi produk yang akan dikembangkan. Dari data hasil penilaian setiap komponen produk berupa skor yang dikonveksikan menjadi nilai skala lima yaitu 1 sampai 5, dan berupa komentar dan saran perbaikan. Evaluasi dari ahli media dilakukan melalui dua tahap.

Uji Coba Produk Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan setelah melakukan evaluasi tahap 2 dari ahli materi dan ahli media. Uji coba ini dilakukan 10 siswa yang dipilih secara acak namun representative populasi. Data yang diperoleh dari uji coba skala kecil merupakan data kualitas multimedia yang dikembangkan yang meliputi bebrapa aspek diantaranya aspek tampilan, aspek isi, dan aspek latihan. Dari uji coba skala kecil diperoleh data kualitatif berupa saran dari siswa anggota ekstrakurikuler futsal untuk memperbaiki kualitas multimedia yang dikembangkan.

Data Hasil Uji Coba Skala Kecil

Data hasil uji coba skala kecil ini berupa skor yang dikonversikan menjadi skala 5. Respon terhadap media pembelajaran memiliki 3 aspek yang meliputi aspek tampilan, aspek isi, dan aspek latihan. Data respon uji coba skala kecil dari siswa MTs Tasihiliya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8. Hasil Respon Siswa MTs Tasihiliya Skala Kecil.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Aspek tampilan	83,11%	Sangat Baik
2	Aspek Isi	83,67%	Sangat Baik
3	Aspek Latihan	83,60%	Sangat Baik

Analisis Data Uji Coba Sekala Kecil

Respon siswa terhadap pengembangan Media pembelajaran atletik materi laro 60 meter untuk siswa MTs Tasihiliya ditujukan pada 3 aspek, yaitu tampilan, isi, dan latihan. Data pada tabel 4.10. Memperllihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan mendapat skor 83,11% aspek isi mendapatkan skor 83.67% dan aspek latihan mendapat skor 83,60%. Skor tersebut kemudian dikonversikan menjadi nilai berdasarkan skala tabel 4.9. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa berdasarkan



respon anggota ekstrakurikuler futsal, media pembelajaran yang telah dikembangkan dari aspek tampilan mendapatkan nilai A dengan kategori Sangat Baik, aspek isi mendapatkan nilai A dengan kategori Sangat Baik, dan aspek latihan mendapatkan nilai A dengan kategori Sangat Baik.

Uji Coba Produk Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar diberikan kepada 30 siswa MTs Tasihiliya yang dipilih secara acak. Proses uji coba pelaksanaan uji coba skala besar ini dilakukan dengan cara mempresentasikan produk media pembelajaran Atletik materi lari 60 meter kepada siswa MTs Tasihiliya. Setelah presentasi selesai, kemudian untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, peneliti memberikan lembar penilaian kepada siswa. Data yang didapatkan dari uji coba skala besar selanjutnya akan ditindak lanjuti untuk dilakukan revisi produk.

Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Data hasil uji coba kelompok besar pada pengembangan media pembelajaran atletik materi lari 60 meter untuk siswa MTs Tasihiliya ini berupa skor yang dikonversikan menjadi nilai skala. Respon terhadap media pembelajaran memiliki 3 aspek yang meliputi aspek tampilan, isi, dan latihan. Data respon uji coba kelompok besar dari siswa MTs Tasihiliya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9. Hasil Respon Siswa Untuk Uji Coba Skala Besar.

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori
1	Aspek tampilan	90,30%	Sangat Baik
2	Aspek Isi	91,56%	Sangat Baik
3	Aspek Latihan	91,33%	Sangat Baik

Analisis Data Uji Coba Kelompok Besar

Respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran atletik materi lari 60 meter untuk siswa MTs Tasihiliya ditujukan pada 3 aspek, aspek tampilan, isi, dan latihan. Data pada tabel 4.12. Memperlihatkan bahwa respon siswa terhadap produk ini dari aspek tampilan mendapatkan skor 90,30%, aspek isi mendapatkan skor 91,56%, dan aspek latihan mendapatkan skor 91,33% skor



kemudian dikonversikan menjadi nilai.

Produk Akhir

Produk yang dihasilkan adalah multimedia model *passing* futsal melalui multimedia pada siswa MTs Tasihiliya. Pembahasan dalam produk ini meliputi rangkaian gerakan lari 60 meter yang telah dirangkai sesuai kebutuhan dan kemampuan pengguna. Produk yang dikembangkan ini berisi multimedia PPTS dan video tahapan tahapan lari 60 meter. Tampilan dan gerakan didalam multimedia ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Produk ini juga sudah di uji cobakan kepada siswa MTs Tasihiliya dan hasil dari setiap aspek adalah sangat baik. Berikut ini adalah hasil akhir tampilan pengembangan model latihan *passing* futsal melalui multimedia pada siswa MTs Tasihiliya.

PEMBAHASAN

Pengembangan model pembelajaran melalui multimedia pada siswa MTs Tasihiliya. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin meneliti tentang Pengembangan model pembelajaran lari 60 meter melalui multimedia pada siswa MTs Tasihiliya. Atletik merupakan jenis olahraga yang dimainkan dengan segala aspek yang lebih sederhana . Atletik dapat dimainkan di lapangan yang ukurannya besar. Dalam penelitian ini diawali dengan merancang produk yang akan dihasilkan yaitu berupa model latihan lari 60 meter melalui multimedia pada siswa MTs Tasihiliya dalam bentuk PPTS.

Produk yang telah dihasilkan kemudian tahap selanjutnya melakukan validasi kepada validator ahli materi dan ahli media. Validasi ahli materi tahap I mendapatkan nilai aspek kualitas materi 85,00% kategori “Sangat Valid”, Aspek Isi 72,00% kategori “Valid”. Tahap II Aspek kualitas materi 90,00% kategori “Sangat Valid”, dan aspek isi/materi 90,00% kategori “Sangat Valid”. Validasi Ahli media tahap I mendapatkan nilai aspek tampilan 67,06% kategori “Valid”, aspek pemrograman 66,76% kategori “Valid”. Tahap II validasi ahli media aspek tampilan produk 91,76% kategori “Sangat Valid”, aspek pemrograman 90,00% kategori “Sangat Valid”. Kemudian peneliti melakukan uji coba skala kecil dan besar. Uji coba skala kecil dan skala besar ini dilakukan di salah satu lapangan sekolah . Skala kecil berjumlah 10 siswa dan skala besar berjumlah 30 siswa. Pada



tahap ini peneliti mempersentasikan produk yang dikembangkan yaitu model pembelajaran lari 60 meter melalui multimedia pada siswa MTs Tasihliya. sehingga para responden bisa melihat dan menilai terhadap produk yang dikembangkan. Setelah siswa menilai produk yang telah dipresentasikan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa uji coba skala kecil mendapatkan aspek tampilan 83,11% kategori “Sangat Baik”, aspek isi 83,67% kategori “Sangat Baik”, aspek latihan 83,60% kategori “Sangat Baik”. Tahap uji coba skala besar aspek tampilan 90,30% kategori “Sangat Baik”, aspek isi 91,56% kategori “Sangat Baik”, aspek latihan 91,33% kategori “sangat baik”.

Hasil uji coba skala kecil dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan kategori “Sangat Baik” dan skala besar mendapatkan kategori “Sangat Baik”. Sehingga produk ini layak digunakan untuk siswa MTs Tasihliya agar pemahaman siswa tentang teknik lari 60 meter lebih mudah dipahami.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran atletik materi lari 60 meter untuk siswa MTs Tasihliya dalam bentuk multimedia. Hasil dari penilaian ahli materi untuk aspek kualitas materi sumber latihan mendapatkan nilai 90% dengan kategori kategori “sangat valid”, aspek isi mendapatkan nilai 90% dengan kategori “sangat valid”. Hasil penilaian dari ahli media untuk aspek tampilan mendapatkan nilai 91,8% dengan kategori “sangat valid”, dan aspek pemrograman mendapatkan nilai 90% dengan kategori “sangat valid”. Pada uji coba lapangan hasil penilaian aspek tampilan mendapatkan nilai 91,6% dengan kategori “sangat baik”, aspek isi mendapatkan nilai 91,8% dengan kategori “sangat baik” dan aspek latihan mendapatkan nilai 91,7% dengan kategori “sangat baik”.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafi. (2010:2). Efektifitas Latihan Beban Dan Latihan Pliometrik Dalam Meningkatkan Kekuatan Otot Tungkai Dan Kecepatan Reaksi. *Jurnal ilara* .



- Hariadi, S. (2008:2). Peran Interval Sprint, Akselerasi Sprint, Hollow Sprint Terhadap Peningkatan Kecepatan Siswa Sekolah Sepak Bola Gorontalo, Jurnal Inovasi, Volume 5, Nomor 1, Fik Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal inovasi* .
- Ishak. (2015:49). Perbedaan Pengaruh Latihan Double Leg Speed Hop Dengan . *Jurnal Ilmu keolahraagaan* .
- Kamali. (2015:8). *Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Kinetics Bands Terhadap Kecepatan Lari 100 Meter Pada Atlet Jepra Atletik Klub (Jac)*.
- Khomsin. (2011:29). *Atletik 1*. Semarang.
- Maksum. (2013). Kontribusi tinggi, berat badan, dan panjang tungkai terhadap kecepatan lari cepat (sprint) 100 metre putra . *jurnal kesehatan olahraga* , 4.
- Maksum. (2010:4). Statistik dalam olahraga. *Jurnal kesehatan olahraga* .
- Masumming. (2018:6). Pengaruh Kekuatan Otot Perut Daya Ledak Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kecepatan Lari 100 Meter Siswa Smp Negeri 1 Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal eprints* .
- Perdana, A. a. (2013). .Kontribusi Tinggi Badan, Berat Badan, Dan panjang tungkai terhadap kecepatan lari cepat sprint 100 putra, dalam jurnal kesehatan olahraga, universitas negeri surabaya. *jurnal kesehatan olahraga* , 3.
- Silalahi, A. (2017). Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran.
- Sugiyono. (2015-2016-019). *Metode Penelitian dan Pengembangan : Reseach and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2017). *Dasar-dasar atletik dan latihan menuju prestasi tinggi*. Palembang